

ABSTRAK

YAWANI ALLOH. Evaluasi Pengelolaan Pusat Sumber Belajar dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Belajar Mengajar: Studi Kasus Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia *Boarding School*. (Di bawah bimbingan Luki Wijayanti, M.Hum). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Penelitian mengenai Evaluasi Pengelolaan Pusat Sumber Belajar dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Belajar Mengajar: Studi Kasus Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia *Boarding School* bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Smart Ekselensia Indonesia *Boarding School* dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan PSB serta menjelaskan faktor-faktor pendukung keberhasilan dan penghambat pengelolaan PSB dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar (KBM). Dasar teori yang digunakan adalah prinsip-prinsip pengelolaan PSB menurut Mudhoffir.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data penelitian ini penulis peroleh dari hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi yang dikumpulkan, direduksi, diinterpretasikan sendiri, kemudian disajikan kembali dalam sekripsi ini.

Setelah memaparkan sejumlah data dan menganalisisnya, pada akhir penelitian ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan PSB Smart Ekselensia Indonesia telah mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan, yang terdiri dari sistem informasi, pengelolaan pelayanan, pengelolaan pengembangan instruksional, pengelolaan produksi dalam mendukung KBM. Adapun faktor pendukungnya adalah anggaran dana yang memadai dan kualitas SDM yang cukup baik. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya jumlah SDM PSB Smart Ekselensia Indonesia. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi KBM, PSB Smart Ekselensia Indonesia perlu melakukan peningkatan SDM untuk administrasi dan tim ahli, memilih program dan kegiatan yang sesuai dan paling efektif dari program yang telah dijalankan dan perlu adanya keterlibatan PSB Smart Ekselensia Indonesia dalam pembuatan dan pengembangan kurikulum karena ada keterkaitan antara pelajaran yang diberikan dengan sumber belajar yang diadakan.